

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian komparatif, yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk membandingkan dua atau lebih variabel untuk mengevaluasi adanya perbedaan atau kesamaan. Penelitian jenis komparatif ini digunakan untuk memahami sebab, efek atau hubungan antara kinerja keuangan dengan diterapkannya PSAK 71.

#### B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam perancangan penelitian ini, menggunakan teknik pengambilan sampel yang dikenal sebagai *non-probability sampling*, dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri digunakan untuk memilih secara sengaja responden atau subjek penelitian yang dianggap memiliki karakteristik atau informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, melalui metode *purposive sampling*, penelitian ini berupaya memfokuskan pemilihan sampel untuk mencapai tujuan penelitian dengan mendalam dan mempertimbangkan karakteristik yang diinginkan .

Adapun beberapa karakteristik yang diperlukan untuk pemilihan sampel ini. Pertama, perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022. Kedua, perusahaan sub sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan 2017-2022 secara lengkap. Ketiga, perusahaan sub sektor perbankan yang menerapkan PSAK 71 setelah diberlakukannya aturan tersebut. Dari kriteria tersebut terdapat 27 perusahaan perbankan yang dijadikan sampel pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Daftar Sampel Perusahaan Perbankan**

| No. | Kode Saham | Nama Perusahaan            |
|-----|------------|----------------------------|
| 1.  | AGRO       | Bank Raya Indonesia        |
| 2.  | AMAR       | Bank Amar Indonesia        |
| 3.  | BABP       | Bank MNC Internasional     |
| 4.  | BACA       | Bank Capital Indonesia     |
| 5.  | BBCA       | Bank Central Asia Tbk      |
| 6.  | BBHI       | Allo Bank Indonesia Tbk    |
| 7.  | BBKP       | Bank KB Bukopin            |
| 8.  | BBMD       | Bank Mestika Dharma Tbk    |
| 9.  | BBNI       | Bank Nasional Indonesia    |
| 10. | BBRI       | Bank Rakyat Indonesia      |
| 11. | BBYB       | Bank Neo Commerce          |
| 12. | BCIC       | Bank Jtrust Indonesia Tbk  |
| 13. | BDMN       | Bank Danamon Indonesia Tbk |

| No. | Kode Saham | Nama Perusahaan                          |
|-----|------------|--|
| 14. | BEKS       | Bank Banten                              |
| 15. | BGTG       | Bank Ganesha                             |
| 16. | BINA       | Bank Ina Perdana                         |
| 17. | BMAS       | PT Bank Maspion Indonesia Tbk            |
| 18. | INPC       | Bank Bumi Artha                          |
| 19. | BNGA       | CIMB Niaga                               |
| 20. | BNII       | PT Bank Maybank Indonesia Tbk            |
| 21. | BNLI       | Bank Permata                             |
| 22. | BVIC       | Bank Victoria International              |
| 23. | MAYA       | PT Bank Mayapada Internasional Tbk       |
| 24. | MEGA       | Bank Mega Tbk                            |
| 25. | NISP       | PT Bank OCBC NISP Tbk                    |
| 26. | PNBN       | Bank Pan Indonesia Tbk                   |
| 27. | SDRA       | PT Bank Woori Saudara Indonesia 1960 Tbk |

### C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

| No | Variabel Penelitian | Definisi   | Penjelasan  | Pengukuran  |
|----|---------------------|--|---|---|
| 1. | BOPO                | Mengukur efisiensi biaya operasional bank terkait dengan pendapatan operasionalnya.      | Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi biaya operasional suatu perusahaan atau bank dalam kaitannya dengan pendapatan operasional yang dihasilkan.                | $BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$  |
| 2. | CAR                 | Mengukur kemampuan suatu bank untuk memenuhi kebutuhan modal minimum.                    | Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu bank memiliki modal yang cukup untuk menutupi risiko yang mungkin timbul. Semakin tinggi CAR, semakin kuat kapitalisasi bank | $CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100$   |
| 3. | NPL                 | Mengukur proporsi pinjaman yang tidak mampu membayar bunga atau pokok secara tepat waktu | Rasio ini mengukur proporsi pinjaman yang tidak mampu membayar bunga atau pokok secara tepat waktu. Semakin tinggi NPL, semakin besar risiko kredit yang dihadapi bank.           | $NPL \text{ Gross} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100$<br>$NPL \text{ Net} = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100$ |
| 4. | ROE                 | Mengukur tingkat pengembalian investasi bagi pemegang saham suatu perusahaan.            | Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi bagi pemegang saham suatu perusahaan. Semakin tinggi ROE, semakin baik perusahaan menghasilkan keuntungan.                      | $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100$  |

| No | Variabel Penelitian | Definisi  | Penjelasan  | Pengukuran   |
|----|---------------------|---|---|--|
| 5. | ROA                 | Mengukur sejauh mana suatu bank dapat menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimiliki | Rasio ini mengukur seberapa efisien suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA, semakin baik perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba | $ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$ |

#### D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data ini diperoleh melalui akses langsung ke website Bursa Efek Indonesia, yakni <https://www.idx.co.id/id> yang menyediakan informasi laporan keuangan tahunan perusahaan terdaftar. Data yang digunakan adalah laporan keuangan enam tahun berturut mulai dari tahun 2017 hingga 2022 dengan menggunakan rasio BOPO, CAR, NPL, ROE, dan ROA. Kinerja keuangan akan dikelompokkan berdasarkan sebelum penerapan PSAK 71 (tahun 2017, 2018 dan 2019) dan setelah penerapan PSAK 71 (tahun 2020, 2021, dan 2022).

Kemudian kinerja keuangan tersebut akan dianalisis sesuai dengan kodifikasi penilaian yang terdapat pada BAB II, analisis tersebut dimulai dari kriteria sangat sehat hingga tidak sehat. Selain itu, akan dilakukan uji beda dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 23 untuk membandingkan kinerja keuangan sebelum dan setelah penerapan PSAK 71

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data untuk penelitian ini adalah Teknik dokumentasi. Teknik ini mengandalkan perolehan data yang telah diolah dan tersedia melalui akses langsung ke website resmi perusahaan dan memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan telah melalui proses penyusunan dan penyiapan yang sah sehingga dapat digunakan.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yang mana secara khusus bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis data kuantitatif. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa informasi rasio keuangan yaitu BOPO, CAR, NPL, ROE dan ROA yang terdapat dalam laporan keuangan, Data tersebut akan dikelompokkan menjadi dua yaitu sebelum penerapan PSAK 71 (2017, 2018, dan 2019) dan setelah

penerapan PSAK 71 (2020, 2021 dan 2022), yang kemudian dianalisis berdasarkan rata-rata dan kriteria peringkat masing-masing rasio. Selain itu akan digunakan Teknik analisis komparatif, yakni uji beda menggunakan uji sample T berpasangan dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* 23. Sebelum dilakukan uji sample T berpasangan data akan melalui uji normalitas untuk menguji apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Sementara itu jika data tidak terdistribusi normal maka akan dilakukan uji Wilcoxon.

1. Uji Normalitas

Menurut (Gunawan, 2020) Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dimana data dikatakan terdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. > 0,05*.

2. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon dipakai apabila data tidak terdistribusi normal. Menurut Sugiyono (2017), *Wilcoxon Signed Rank Test* atau disebut juga *Wilcoxon Match Pair* merupakan suatu uji nonparametris untuk menganalisa signifikansi perbedaan antar dua data berpasangan berskala ordinal namun berdistribusi secara tidak normal.

3. Uji *Paired Sample T*

Jika data telah melalui uji normalitas dan terdistribusi normal maka selanjutnya akan dilakukan uji *Paired Sample T*. Menurut Ghozali (2018), *Paired Sample T Test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan adalah dua subjek yang sama namun mendapatkan perlakuan yang berbeda.